

ABSTRAK

PENGARUH WAKTU APLIKASI DAN DOSIS PUPUK MAJEMUK NPK PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI VARIETAS GROBOGAN

Oleh

Asep Suryana

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu aplikasi dan dosis pupuk majemuk NPK pada pertumbuhan dan hasil kedelai Varietas Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, dari bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012. Rancangan perlakuan disusun secara faktorial (3 x 5) dalam rancangan kelompok teracak sempurna dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah waktu aplikasi pupuk (t) yang terdiri dari 3 taraf waktu yaitu 1 minggu setelah tanam (MST) (t_1), 1 MST dan 3 MST (t_2), dan 1 MST, 3 MST, dan saat berbunga penuh (50% dari petak tanaman kedelai sudah berbunga) (t_3). Faktor yang kedua adalah dosis pupuk majemuk NPK (p) yang terdiri dari 5 taraf yaitu 100 kg/ha (p_1); 150 kg/ha (p_2); 200 kg/ha (p_3); 250 kg/ha (p_4); dan 300 kg/ha (p_5). Data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan perbandingan ortogonal dan ortogonal polinomial pada taraf α 0,05 dan 0,01.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) waktu aplikasi pupuk majemuk NPK dua dan tiga kali lebih baik daripada waktu aplikasi satu kali pada variabel jumlah polong total, jumlah polong isi, bobot biji per petak, dan hasil kedelai dengan selisih masing-masing 5,29 %, 5,51 %, 6,08 %, dan 6,21 % sedangkan pada variabel pengamatan yang lain tidak berbeda. Waktu aplikasi pupuk majemuk NPK dua dan tiga kali tidak berbeda pada semua variabel pengamatan; (2) Tanggapan dalam pertumbuhan dan hasil kedelai Varietas Grobogan meningkat seiring dengan peningkatan dosis pupuk majemuk NPK yang diberikan hingga 300 kg/ha berdasarkan semua variabel pengamatan, kecuali variabel bobot 100 butir kedelai yang tidak berbeda; dan (3) Tanggapan dalam pertumbuhan dan hasil kedelai Varietas Grobogan terhadap peningkatan dosis pupuk majemuk NPK tidak tergantung dari waktu aplikasi pupuk yang diterapkan.

Kata Kunci: dosis, kedelai, pupuk majemuk NPK, dan waktu aplikasi.